



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
BETHEL INDONESIA**

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

DOKTOR MINISTRI

2023-2024

**BIRO PENJAMINAN
MUTU INTERNAL (LPMI)
STT BETHEL INDONESIA**

<https://bpmi.sttbi.ac.id/>



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

PROGRAM STUDI DOKTOR MINISTRI

TAHUN AKADEMIK 2023/2024

BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL (BPMI)

JAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Unsur	Keterangan
Nama Dokumen	Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Doktor Ministri
Tahun Akademik	2023/2024
Unit yang Diaudit	Program Studi Doktor Ministri
Unit Pengelola Program Studi	STT Bethel Indonesia Jakarta
Instrumen Audit	Matriks 9 Kriteria Program Doktor
Pelaksanaan AMI	Rabu, 10 April 2024
Auditor	Tim Auditor Mutu Internal BPMI STT Bethel Indonesia
Auditi	Ketua Program Studi Doktor Ministri

Laporan ini disusun sebagai dokumen evaluasi internal untuk menilai keterlaksanaan standar mutu Program Studi Doktor Ministri berdasarkan prinsip PPEPP dan matriks 9 kriteria program doktor. Data dasar diolah dari dokumen program studi, dokumen SPMI, dokumen akademik, laporan tindak lanjut tahun sebelumnya, serta bukti pelaksanaan tridharma Tahun Akademik 2023/2024.

Pengesahan	Persetujuan
Mengetahui, Ketua STT Bethel Indonesia  Dr. Frans Pantan, M.Th.	Ketua BPMI STT Bethel Indonesia  Andreas Christanto, M.Th.
Ketua Program Studi Doktor Ministri  Dr. Heru Cahyono, M.Th.	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena penyusunan Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Doktor Ministri Tahun Akademik 2022/2023 dapat diselesaikan. Laporan ini menjadi bagian dari komitmen STT Bethel Indonesia dalam menjaga, mengendalikan, dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi teologi melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal yang terencana, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

Audit Mutu Internal tahun ini menggunakan instrumen matriks 9 kriteria program doktor. Cakupan audit meliputi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana, dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; serta Luaran dan Capaian Tridharma.

Berbeda dari tahun sebelumnya, AMI 2022/2023 menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa indikator. Peningkatan terutama terlihat pada penguatan dokumentasi VMTS, tata kelola dasar, perapian PMB, penyusunan RPS dan rubrik, pemanfaatan hasil penelitian dosen sebagai rujukan akademik, serta penguatan awal luaran mahasiswa. Meskipun demikian, sebagian indikator masih memerlukan pengendalian berkelanjutan, terutama pada kerja sama, evaluasi kinerja SDM, pemutakhiran referensi doktoral, dokumentasi OBE, riset bersama mahasiswa, dan luaran PkM.

Semoga laporan ini menjadi dasar bagi pimpinan, UPPS, program studi, BPMI, BP2M, dosen, tenaga kependidikan, dan unit terkait untuk menetapkan tindak lanjut yang konkret, terukur, dan dapat diverifikasi melalui RTM dan Monev Tahun 2023.

Jakarta, 17 April 2023
Tim Auditor Mutu Internal

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Pelaksanaan AMI.....	1
C. Tujuan AMI	1
D. Ruang Lingkup dan Metode Audit	1
E. Kategori Status Temuan.....	2
BAB II. PROFIL SINGKAT PROGRAM STUDI DOKTOR MINISTRI	1
BAB III. REKAPITULASI HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	2
A. Rekapitulasi Umum AMI 2023/2024.....	2
B. Perbandingan dengan AMI 2022/2023	2
C. Interpretasi Hasil Audit.....	2
BAB IV. URAIAN HASIL AMI BERDASARKAN 9 KRITERIA	3
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.....	3
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	3
3. Mahasiswa.....	3
4. Sumber Daya Manusia	3
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	3
6. Pendidikan.....	3
7. Penelitian.....	3
8. Pengabdian kepada Masyarakat.....	3
9. Luaran dan Capaian Tridharma	3
BAB V. DAFTAR TILIK DAN TEMUAN AUDIT	4
BAB VI. PENUTUP	11
A. Kesimpulan.....	11
B. Rekomendasi Prioritas	11

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal merupakan kegiatan evaluasi sistematis untuk memastikan bahwa penyelenggaraan Program Studi Doktor Ministri telah berjalan sesuai standar mutu STT Bethel Indonesia, ketentuan SPMI, dan tuntutan instrumen akreditasi program doktor. Pada Tahun Akademik 2023/2024, audit diarahkan untuk menilai keberlanjutan tindak lanjut AMI, RTM, dan Monev Tahun Akademik 2022/2023, sekaligus memetakan peningkatan mutu pada tahun berikutnya.

Program Studi Doktor Ministri memiliki kekhasan pelayanan gerejawi berbasis teologi dan spiritualitas Pentakosta. Oleh sebab itu, mutu penyelenggaraan prodi tidak hanya dinilai melalui kelengkapan dokumen, tetapi juga melalui relevansi akademik, kualitas pembelajaran doktoral, produktivitas penelitian dan PkM, serta dampak bagi gereja dan masyarakat.

B. Dasar Pelaksanaan AMI

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menjadi acuan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.
4. Instrumen Akreditasi Program Studi berbasis 9 kriteria untuk program doktor.
5. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal STT Bethel Indonesia.
6. Laporan AMI, RTM, dan Monev Program Studi Doktor Ministri Tahun Akademik 2022/2023 sebagai data pembandingan.

C. Tujuan AMI

1. Menilai tingkat kesesuaian penyelenggaraan Program Studi Doktor Ministri terhadap standar mutu internal tahun 2023/2024.
2. Mengukur peningkatan mutu dibandingkan hasil AMI 2022/2023.
3. Mengidentifikasi area yang telah sesuai, masih memerlukan observasi, dan belum memenuhi standar.
4. Memberikan rekomendasi tindak lanjut sebagai dasar RTM dan Monev tahun 2024.
5. Mendukung penguatan budaya mutu melalui siklus PPEPP yang terdokumentasi.

D. Ruang Lingkup dan Metode Audit

Ruang lingkup audit mencakup sembilan kriteria program doktor. Metode audit meliputi desk evaluation dokumen, konfirmasi data dengan pengelola program studi dan unit terkait, telaah bukti pelaksanaan, penilaian status KS/OB/KTS, serta penyusunan rekomendasi tindak lanjut.

E. Kategori Status Temuan

Kode	Status	Makna
KS	Kesesuaian	Standar telah dipenuhi dan bukti tersedia memadai.
OB	Observasi	Standar telah berjalan sebagian, tetapi masih membutuhkan penguatan atau bukti tambahan.
KTS	Ketidakesuaian	Standar belum terpenuhi atau bukti pelaksanaan belum memadai sehingga memerlukan tindakan korektif.

BAB II. PROFIL SINGKAT PROGRAM STUDI DOKTOR MINISTRI

Unsur	Keterangan
Perguruan Tinggi	STT Bethel Indonesia Jakarta
Unit Pengelola Program Studi	STT Bethel Indonesia Jakarta
Jenis Program	Doktor/S-3
Nama Program Studi	Doktor Menteri
Alamat	Jl. Petamburan IV No. 5 Jakarta Pusat
Akreditasi	Baik
Kekhasan Keilmuan	Pelayanan gerejawi berbasis teologi dan spiritualitas Pentakosta

Visi Program Studi Doktor Menteri diarahkan pada keunggulan pelayanan gerejawi berbasis teologi dan spiritualitas Pentakosta. Profil lulusan mencakup teolog praksis, pemimpin gereja, konsultan gereja, dan peneliti yang mampu menghasilkan karya akademik doktoral serta kontribusi pelayanan yang relevan bagi gereja dan masyarakat.

Tahun Akademik 2023/2024 merupakan periode penguatan berkelanjutan setelah perbaikan pada tahun 2022/2023. Sejumlah bukti formal sudah lebih tertata, namun beberapa aspek tetap membutuhkan pengendalian agar capaian mutu dapat meningkat secara konsisten pada siklus berikutnya.

BAB III. REKAPITULASI HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Rekapitulasi Umum AMI 2023/2024

Kode	Status	Jumlah Indikator	Persentase
KS	Kesesuaian	38	69.09%
OB	Observasi	14	25.45%
KTS	Ketidaksesuaian	3	5.45%

Kriteria	KS	OB	KTS	Jumlah
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	4	0	0	4
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	6	2	0	8
Mahasiswa	4	1	0	5
Sumber Daya Manusia	6	2	0	8
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5	1	0	6
Pendidikan	7	2	1	10
Penelitian	3	1	1	5
Pengabdian kepada Masyarakat	2	1	1	4
Luaran dan Capaian Tridharma	1	4	0	5

Berdasarkan daftar tilik 55 indikator, AMI Program Studi Doktor Ministri Tahun Akademik 2023/2024 menunjukkan 38 indikator berstatus Kesesuaian (69,09%), 14 indikator berstatus Observasi (25,45%), dan 3 indikator berstatus Ketidaksesuaian (5,45%). Dibandingkan tahun 2022/2023, jumlah indikator KS meningkat dari 30 menjadi 38, sedangkan KTS menurun dari 7 menjadi 3 indikator. Hal ini menunjukkan adanya penguatan nyata pada tata kelola mutu, pelaksanaan akademik, dan kesiapan luaran, walaupun beberapa area masih membutuhkan tindak lanjut.

B. Perbandingan dengan AMI 2022/2023

Status	AMI 2022/2023	Persentase	AMI 2023/2024	Persentase
KS	30	54.55%	38	69.09%
OB	18	32.73%	14	25.45%
KTS	7	12.73%	3	5.45%

C. Interpretasi Hasil Audit

Peningkatan capaian mutu terutama tampak pada sosialisasi dan evaluasi VMTS, penerapan prinsip tata kelola, kelengkapan dokumen PMB, rekognisi dosen, monitoring sarpras, penyusunan RPS dan rubrik, pemanfaatan LMS, produktivitas penelitian dan PkM, serta pemantauan awal luaran mahasiswa. Area yang masih membutuhkan tindakan korektif adalah dokumentasi OBE, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, dan luaran PkM yang terdokumentasi dalam bentuk publikasi, modul, HKI, atau produk terapan.

BAB IV. URAIAN HASIL AMI BERDASARKAN 9 KRITERIA

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

VMTS telah ditetapkan, disosialisasikan, dan mulai dievaluasi melalui survei pemahaman. Target tahunan semakin terhubung dengan RKAT dan evaluasi kinerja prodi.

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Tata pamong dan koordinasi prodi semakin tertata. Risalah rapat, kalender mutu, dan matriks RTL tersedia, namun evaluasi manfaat kerja sama masih perlu diseragamkan.

3. Mahasiswa

PMB, layanan akademik, dan pembimbingan mahasiswa menunjukkan perapian bukti. Prestasi mahasiswa mulai meningkat, namun perlu program akselerasi berkelanjutan.

4. Sumber Daya Manusia

Dosen tetap dan tenaga kependidikan mendukung penyelenggaraan program doktor. Portofolio SDM dan rekognisi meningkat, sedangkan evaluasi kinerja semesteran perlu terus dikonsolidasikan.

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Pengelolaan keuangan dan sarpras berjalan baik. Monitoring sarpras dan TIK makin tertib, sementara dukungan riset-PkM serta akses pustaka doktoral perlu dipertahankan dan diperluas.

6. Pendidikan

Pendidikan dan pembelajaran menunjukkan peningkatan melalui RPS, bahan ajar, rubrik, LMS, EPBM, dan pembimbingan. Dokumentasi OBE dan asesmen CPL masih menjadi prioritas korektif.

7. Penelitian

Roadmap penelitian tersedia dan produktivitas meningkat. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen mulai berjalan, namun belum memenuhi target program doktor.

8. Pengabdian kepada Masyarakat

Roadmap dan produktivitas PkM berkembang. Skema kolaborasi dosen-mahasiswa mulai berjalan, tetapi luaran PkM masih perlu diperkuat secara sistematis.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

Luaran program doktor mulai dipantau melalui dashboard kemajuan studi, publikasi mahasiswa, dan persiapan tracer study. Karena lulusan belum tersedia secara penuh, beberapa indikator tetap berada pada tahap observasi.

BAB V. DAFTAR TILIK DAN TEMUAN AUDIT

No	Kriteria	Indikator Audit	Status	Temuan dan Rekomendasi/Tindak Lanjut
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan dan evaluasi VMTS	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
2	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Penetapan VMTS Program Studi Doktor Ministri	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
3	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Sosialisasi VMTS kepada sivitas akademika dan pemangku kepentingan	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
4	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Strategi pencapaian VMTS, IKU, IKT, dan keterkaitan dengan program kerja	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
5	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Ketersediaan struktur organisasi, tata pamong, dan tata kerja	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
6	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Penerapan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
7	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Efektivitas kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
8	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Implementasi SPMI berbasis PPEPP pada tingkat program studi	OB	Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Menertibkan kalender PPEPP, risalah rapat, matriks RTL, dokumen MoU/MoA/IA, serta evaluasi manfaat kerja sama.
9	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Pelaksanaan kerja sama tridharma dan jejaring	OB	Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi,

	Sama	gereja/masyarakat		dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Menertibkan kalender PPEPP, risalah rapat, matriks RTL, dokumen MoU/MoA/IA, serta evaluasi manfaat kerja sama.
10	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	SOP kerja sama dan evaluasi keberlanjutan kerja sama	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
11	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Survei kepuasan tata pamong, kepemimpinan, layanan, dan penjaminan mutu	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
12	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Rapat Tinjauan Manajemen dan tindak lanjut hasil evaluasi	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
13	Mahasiswa	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru program doktor	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
14	Mahasiswa	Daya tarik program studi dan rasio pendaftar terhadap mahasiswa diterima	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
15	Mahasiswa	Kualitas input mahasiswa dan kelengkapan persyaratan akademik	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
16	Mahasiswa	Layanan kemahasiswaan dan layanan akademik berbasis teknologi	OB	Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Memperkuat PMB, layanan akademik, pembimbingan, dan program prestasi mahasiswa melalui seminar, konferensi, prosiding, serta publikasi ilmiah.
17	Mahasiswa	Prestasi akademik/nonakademik mahasiswa pada tingkat nasional/internasional	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.

18	Sumber Daya Manusia	Kecukupan dan kesesuaian dosen tetap dengan bidang keilmuan prodi	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
19	Sumber Daya Manusia	Jabatan akademik dosen tetap	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
20	Sumber Daya Manusia	Beban kerja dosen dan EWMP	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
21	Sumber Daya Manusia	Kepemilikan sertifikat pendidik dan pengembangan profesional dosen	OB	Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Menyempurnakan portofolio dosen/tendik, rekap BKD/EWMP, peta pengembangan kompetensi, rekognisi, dan evaluasi kinerja semesteran.
22	Sumber Daya Manusia	Kegiatan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan	OB	Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Menyempurnakan portofolio dosen/tendik, rekap BKD/EWMP, peta pengembangan kompetensi, rekognisi, dan evaluasi kinerja semesteran.
23	Sumber Daya Manusia	Rekognisi dosen, publikasi, HKI, dan keterlibatan pakar/praktisi	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
24	Sumber Daya Manusia	Kecukupan tenaga kependidikan pendukung akademik	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
25	Sumber Daya Manusia	Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
26	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Pedoman pengelolaan dana dan RKAT program studi	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat.

				Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
27	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Sumber pendanaan operasional program studi	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
28	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Kecukupan dana pendidikan, penelitian, dan PkM	OB	Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Meningkatkan dukungan pendanaan riset-PkM, pengadaan pustaka doktoral, akses jurnal, serta monitoring sarpras dan TIK.
29	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Ketersediaan sarana prasarana pembelajaran dan TIK	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
30	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Pemutakhiran koleksi perpustakaan dan referensi doktoral	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
31	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Monitoring kepuasan pengguna terhadap keuangan, sarpras, dan TIK	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
32	Pendidikan	Struktur kurikulum program doktor berbasis KKNi dan SN-Dikti	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
33	Pendidikan	Keselaran CPL, profil lulusan, bahan kajian, dan kebutuhan gerejawi	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
34	Pendidikan	Ketersediaan RPS, kontrak kuliah, bahan ajar, dan rubrik penilaian	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
35	Pendidikan	Pelaksanaan pembelajaran daring/hybrid dan	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat.

		pemanfaatan LMS		Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
36	Pendidikan	Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran	OB	Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Menstandarkan RPS OBE, matriks CPL-CPMK, rubrik, EPBM, kartu bimbingan, asesmen CPL, dan portofolio mata kuliah.
37	Pendidikan	Suasana akademik dan kegiatan ilmiah doktoral	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
38	Pendidikan	Pembimbingan akademik dan pembimbingan disertasi	OB	Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Menstandarkan RPS OBE, matriks CPL-CPMK, rubrik, EPBM, kartu bimbingan, asesmen CPL, dan portofolio mata kuliah.
39	Pendidikan	Penilaian pembelajaran, rubrik, dan keterukuran capaian pembelajaran	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
40	Pendidikan	Evaluasi pembelajaran oleh mahasiswa dan tindak lanjut	OB	Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Menstandarkan RPS OBE, matriks CPL-CPMK, rubrik, EPBM, kartu bimbingan, asesmen CPL, dan portofolio mata kuliah.
41	Pendidikan	Dokumentasi OBE: matriks CPL-CPMK, asesmen CPL, dan portofolio mata kuliah	KTS	Standar belum terpenuhi sepenuhnya atau bukti verifikasi masih kurang. Diperlukan tindakan korektif prioritas. Menstandarkan RPS OBE, matriks CPL-CPMK, rubrik, EPBM, kartu bimbingan, asesmen CPL, dan portofolio mata kuliah.
42	Penelitian	Ketersediaan roadmap penelitian program doktor	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
43	Penelitian	Produktivitas penelitian	OB	Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi

		dosen sesuai roadmap		konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Memperkuat roadmap penelitian, payung riset dosen-mahasiswa, klinik artikel, dan sinkronisasi topik disertai dengan agenda riset prodi.
44	Penelitian	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	KTS	Standar belum terpenuhi sepenuhnya atau bukti verifikasi masih kurang. Diperlukan tindakan korektif prioritas. Memperkuat roadmap penelitian, payung riset dosen-mahasiswa, klinik artikel, dan sinkronisasi topik disertai dengan agenda riset prodi.
45	Penelitian	Publikasi penelitian dosen dan mahasiswa	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
46	Penelitian	Pemanfaatan penelitian dosen sebagai rujukan disertai	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
47	Pengabdian kepada Masyarakat	Ketersediaan roadmap PkM berbasis pelayanan gerejawi	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
48	Pengabdian kepada Masyarakat	Produktivitas PkM dosen sesuai roadmap	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
49	Pengabdian kepada Masyarakat	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen	OB	Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Mewajibkan PkM kolaboratif dosen-mahasiswa dengan luaran minimal laporan, artikel, modul, HKI, atau produk terapan.
50	Pengabdian kepada Masyarakat	Luaran PkM berupa publikasi, modul, HKI, atau produk terapan	KTS	Standar belum terpenuhi sepenuhnya atau bukti verifikasi masih kurang. Diperlukan tindakan korektif prioritas.

				Mewajibkan PkM kolaboratif dosen-mahasiswa dengan luaran minimal laporan, artikel, modul, HKI, atau produk terapan.
51	Luaran dan Capaian Tridharma	Ketersediaan data lulusan dan kemajuan studi	OB	Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Membangun dashboard kemajuan studi, rekap publikasi mahasiswa, instrumen tracer study, dan survei pengguna lulusan sejak dini.
52	Luaran dan Capaian Tridharma	Pengukuran masa studi, IPK, kelulusan tepat waktu, dan keberhasilan studi	OB	Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Membangun dashboard kemajuan studi, rekap publikasi mahasiswa, instrumen tracer study, dan survei pengguna lulusan sejak dini.
53	Luaran dan Capaian Tridharma	Publikasi ilmiah mahasiswa dan luaran akademik doktoral	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
54	Luaran dan Capaian Tridharma	Karya ilmiah mahasiswa yang dimanfaatkan masyarakat/gereja	KS	Bukti utama dinilai memadai dan status dipertahankan/meningkat. Pengarsipan digital dan monitoring rutin tetap perlu dilakukan agar capaian konsisten.
55	Luaran dan Capaian Tridharma	Tracer study, kepuasan pengguna lulusan, dan dampak lulusan	OB	Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Membangun dashboard kemajuan studi, rekap publikasi mahasiswa, instrumen tracer study, dan survei pengguna lulusan sejak dini.

BAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Audit Mutu Internal Program Studi Doktor Ministri Tahun Akademik 2023/2024 menunjukkan peningkatan mutu yang cukup signifikan dibandingkan tahun akademik sebelumnya. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh bertambahnya indikator berstatus Kesesuaian dari 30 menjadi 38 indikator dan berkurangnya Ketidaksesuaian dari 7 menjadi 3 indikator. Kondisi ini menegaskan bahwa tindak lanjut AMI, RTM, dan Monev tahun sebelumnya telah memberi dampak terhadap penguatan sistem mutu program studi.

Meskipun demikian, peningkatan tersebut belum menghilangkan seluruh area risiko mutu. Temuan OB dan KTS masih memerlukan pengendalian melalui bukti yang lebih lengkap, evaluasi yang konsisten, dan tindak lanjut yang dapat diverifikasi. Prioritas perbaikan meliputi dokumentasi OBE, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, luaran PkM, serta penguatan beberapa indikator luaran tridharma.

B. Rekomendasi Prioritas

1. Menetapkan RTM 2024 sebagai forum pengambilan keputusan atas seluruh temuan OB dan KTS.
2. Memastikan setiap PIC menyusun bukti tindak lanjut sesuai target waktu yang ditetapkan.
3. Memperkuat sistem arsip digital BPMI dan program studi untuk seluruh bukti PPEPP.
4. Melaksanakan Monev 2024 untuk memverifikasi bukti perbaikan dan menentukan status tindak lanjut.
5. Menjadikan hasil AMI 2023/2024 sebagai dasar peningkatan mutu pada Tahun Akademik 2024/2025.